BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan tinggi sejatinya tidak hanya berfokus pada penguasaan teori semata, melainkan juga harus menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Dalam dinamika dunia profesional yang terus berubah dengan cepat, terutama di tengah era digital yang disruptif, mahasiswa dituntut untuk memiliki kapabilitas yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademik, tetapi juga mencakup kemampuan teknis, *soft skill*, dan etika kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi memegang peranan penting dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik dan kontekstual. Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut adalah melalui penyelenggaraan program Kerja Profesi (KP). Program ini tidak hanya menjadi bagian integral dari kurikulum, tetapi juga berfungsi sebagai sarana transisi yang efektif antara dunia kampus dan dunia kerja profesional.

Magang merupakan tahap awal orientasi mahasiswa terhadap dunia kerja, di mana mereka secara aktif terlibat dalam berbagai aktivitas yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan profesional. Program ini memainkan peran penting dalam membuka peluang kerja di berbagai organisasi, sekaligus menjadi sarana pengembangan keterampilan praktis dan pengetahuan kerja. Melalui pengalaman magang, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal, komunikasi yang efektif, serta keterampilan bekerja dalam tim, yang semuanya merupakan kompetensi esensial untuk menghadapi dinamika dunia profesional secara optimal (Shaheen et al., 2022)

Program Kerja Profesi dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat merasakan secara langsung suasana dan dinamika lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang studi yang mereka tekuni. Mahasiswa tidak hanya sekadar mengamati, tetapi juga terlibat secara aktif

dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan atau organisasi, sehingga mampu memahami secara utuh bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diaplikasikan dalam situasi nyata. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa berkesempatan untuk berkontribusi dalam proyek-proyek aktual, bekerja dalam tim lintas divisi, menghadapi tantangan bisnis yang kompleks, dan mengasah kemampuan pengambilan keputusan yang strategis. Selain meningkatkan kompetensi individu, program ini juga membantu mahasiswa membangun jaringan profesional, memperluas wawasan industri, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab serta sikap profesional sejak dini.

Di lingkungan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), khususnya pada Program Studi Manajemen, Kerja Profesi merupakan salah satu komponen penting yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang menyeluruh. Untuk dapat menjalani program ini, mahasiswa harus memenuhi sejumlah persyaratan akademik yang telah ditentukan, antara lain terdaftar sebagai mahasiswa aktif, telah menempuh minimal enam semester perkuliahan, dan telah menyelesaikan paling sedikit 100 Satuan Kredit Semester (SKS). Selain itu, durasi pelaksanaan Kerja Profesi juga harus memenuhi ketentuan minimal 400 jam kerja. Persyaratan ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kesiapan yang memadai, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun mentalitas, sehingga dapat beradaptasi dan berkinerja secara optimal di lingkungan kerja profesional yang dinamis dan kompetitif.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang sangat pesat dalam satu dekade terakhir telah mengubah lanskap industri secara signifikan, termasuk di sektor kecantikan. Munculnya media sosial sebagai kanal utama dalam membentuk persepsi publik, meningkatnya peran *Key Opinion Leader* (KOL) dalam proses promosi, serta pergeseran perilaku konsumen menuju *platform* digital menjadi indikator kuat bahwa industri kecantikan telah mengalami transformasi yang mendalam. Di tengah arus perubahan ini, perusahaan-perusahaan di sektor kecantikan dituntut untuk merancang dan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dan adaptif. Strategi berbasis teknologi dan pendekatan *digital-first* menjadi kunci keberhasilan dalam membangun *brand awareness*, meningkatkan keterlibatan konsumen, dan menjaga daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Melihat dinamika serta peluang dan tantangan yang muncul seiring dengan pesatnya perkembangan era digital, praktikan memutuskan untuk melaksanakan program Kerja Profesi di Lumecolors, sebuah *brand* kosmetik lokal yang berada di bawah naungan PT Mitra Belanja Gemilang. Lumecolors dikenal sebagai perusahaan yang progresif dan adaptif terhadap tren pasar, dengan strategi pemasaran yang mengedepankan pendekatan *digital-first* melalui media sosial serta kolaborasi intensif bersama *Key Opinion Leader* (KOL). Efektivitas pendekatan ini diperkuat oleh temuan (Lou & Yuan, 2019), yang mengungkapkan bahwa kredibilitas dan relevansi seorang KOL memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan konsumen dan niat mereka untuk melakukan pembelian. Fokus strategis yang dijalankan Lumecolors selaras dengan minat dan kompetensi praktikan di bidang *digital marketing*, khususnya dalam aspek *content creation*, *copywriting*, dan manajemen kolaborasi dengan KOL, sehingga menjadikannya sebagai tempat yang ideal untuk memperoleh pengalaman kerja praktis sekaligus mengembangkan potensi profesional di industri kecantikan.

Selama masa pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional dan strategis perusahaan. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan dan produksi konten kreatif untuk media sosial, penyusunan naskah promosi dan *caption* yang menarik serta persuasif, hingga proses pencarian, seleksi, dan koordinasi dengan KOL dalam rangka kampanye *endorsement* produk-produk Lumecolors. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang mendalam kepada praktikan mengenai bagaimana strategi pemasaran digital dirancang dan dieksekusi secara nyata. Tidak hanya itu, keterlibatan dalam berbagai aktivitas tersebut juga melatih kemampuan praktikan dalam hal komunikasi profesional, kerja sama tim, berpikir kritis, serta pengelolaan waktu dan tanggung jawab yang efektif.

Lebih dari sekadar pengalaman kerja, program Kerja Profesi ini menjadi wadah pembelajaran yang sangat berharga dan menjadi refleksi nyata terhadap penerapan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam praktik yang sesungguhnya. Praktikan memperoleh banyak pelajaran penting, mulai dari memahami dinamika industri kecantikan yang sangat kompetitif, belajar menyusun strategi pemasaran yang relevan dengan kebutuhan pasar, hingga

meningkatkan kemampuan personal dan profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja masa kini.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan dokumentasi atas kegiatan yang telah dilakukan, praktikan menyusun laporan ini dengan judul **"Aktivitas Kerja Profesi dalam Pengelolaan Konten Digital, *Copywriting*, dan KOL Specialist di PT Mitra Belanja Gemilang."** Laporan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan komprehensif seluruh proses dan pengalaman yang dilalui selama pelaksanaan Kerja Profesi. Lebih dari itu, laporan ini juga menjadi media refleksi atas kompetensi yang telah dikuasai, serta sebagai panduan dalam mengidentifikasi area pengembangan diri yang masih perlu ditingkatkan ke depannya. Harapannya, laporan ini dapat memberikan gambaran nyata bagi mahasiswa lain yang tertarik dengan dunia pemasaran digital, serta menjadi referensi inspiratif dalam memahami dinamika kerja di industri kecantikan lokal yang tengah berkembang pesat dan memiliki potensi besar untuk bersaing secara global.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari pelaksanaan kerja profesi ini adalah untuk:

1. Memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam dunia kerja sesuai dengan bidangnya
2. Meningkatkan pemahaman terhadap budaya kerja, etika professional, dan tanggung jawab dalam dunia kerja
3. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengenali minat dan potensi diri dalam dunia kerja
4. Menjalin hubungan dan networking dengan para profesional di industri terkait

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dilaksanakannya kerja profesi adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan menyelesaikan masalah secara profesional.
2. Mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu

3. Menjadi sarana evaluasi bagi mahasiswa dalam mengukur kesiapan dan keahlian sebelum terjun ke dunia kerja sesungguhnya
4. Mendorong mahasiswa untuk berkontribusi aktif dalam perusahaan tempat mereka bekerja.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Kerja Profesi memiliki keuntungan yang banyak bagi mahasiswa, universitas dan juga perusahaan, berikut adalah penjabaran manfaat dari kegiatan Kerja Profesi:

1.3.1 Bagi Praktikan

1. Mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidangnya sehingga dapat mengimplementasikan hasil pembelajarannya secara langsung pada dunia industri.
2. Teori yang diperoleh selama perkuliahan dapat diimplementasikan secara langsung dalam lingkungan kerja untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan nyata.
3. Kesempatan untuk menjalin hubungan dengan para profesional dan membuka peluang karier di masa depan.

1.3.2 Bagi Universitas

1. Umpan balik dari dunia kerja memungkinkan universitas untuk meninjau dan menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri serta sejalan dengan perkembangan profesional di bidang terkait.
2. Berperan dalam memperkuat hubungan universitas dengan berbagai perusahaan dan lembaga, serta membuka peluang kerja sama strategis di berbagai bidang untuk mendukung pengembangan akademik dan profesional.
3. universitas dapat mencetak lulusan yang lebih kompeten dan siap memasuki dunia kerja dengan pengalaman serta keterampilan yang selaras dengan kebutuhan industry.

1.3.3 Bagi Perusahaan

1. Kehadiran mahasiswa kerja profesi dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan dengan membantu menyelesaikan berbagai

tugas administratif maupun teknis, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

2. Memungkinkan tim internal untuk lebih fokus pada tugas-tugas strategis, sementara mahasiswa dapat membantu menangani tugas-tugas pendukung yang tetap berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.
3. menghadirkan perspektif baru serta gagasan inovatif yang dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi bisnis dan peningkatan daya saing perusahaan.

1.4 Jadwal dan Lokasi Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan kerja profesi praktikan dimulai sejak 15 Januari 2025 sampai dengan 15 Mei 2025. Kegiatan kerja profesi ini dilaksanakan setiap hari kerja, yaitu dari senin hingga jumat dengan jam operasional dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB dengan total jam kerja setiap harinya adalah 8 jam kerja, diluar waktu istirahat siang. Dengan ritme kerja tersebut, praktikan telah menyelesaikan total waktu kerja sebanyak 783 jam, yang secara kuantitatif telah memenuhi dan melampaui ketentuan minimum 400 jam yang diwajibkan oleh Universitas Pembangunan jaya.

Seluruh kegiatan kerja profesi dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO), di mana praktikan hadir langsung dan berpartisipasi aktif dalam lingkungan kerja Bersama tim internal Lumecolors.

Praktikan melaksanakan kerja profesi di kantor pusat Lumecolors yang berlokasi di QMMP+X27 Tangerang, RT.004/RW.001, Pinang, Kota Tangerang, Banten 15145.

Lumecolors merupakan *brand* kosmetik lokal yang berada di bawah naungan PT Mitra Belanja Gemilang, dan dikenal luas berkat pendekatannya yang dinamis dan inovatif dalam memasarkan produk-produk kecantikan secara digital. Perusahaan ini berfokus pada pengembangan kosmetik berkualitas yang menjawab kebutuhan pasar Indonesia, dengan dukungan strategi digital marketing yang kuat.

Selama menjalankan kerja profesi, praktikan hadir langsung di kantor untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional kantor Lumecolors.

1.5 Tahapan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi dilakukan melalui beberapa tahap penting yang dirancang secara sistematis untuk mempersiapkan praktikan menghadapi dunia kerja secara nyata. Setiap tahapan memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi, kedisiplinan, serta prodesionalisme praktikan. Proses ini dimulai dari tahap persiapan awal sebelum memasuki lingkungan kerja, dilanjutkan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab harian di perusahaan, hingga akhirnya ditutup dengan penyusunan laporan sebagai bentuk evaluasi dan refleksi terhadap pengalaman yang telah diperoleh.

Adapun tahapan-tahapan kerja profesi yang dijallani oleh praktikan adalah sebagai berikut:

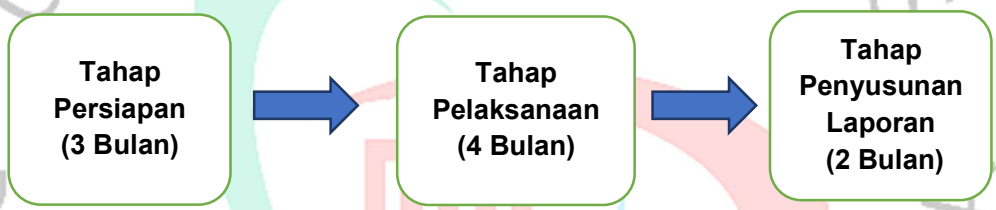

Tabel 1 1 Prosess Pelaksanaan Kerja Profesi

Berikut adalah ringkasan Langkah-langkah yang dijalani oleh praktikan dalam melakukan kerja profesi yang dimana mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan

a. Tahap Persiapan (26 November 2024 – 7 Januari 2025)

Tahapan awal pelaksanaan kerja profesi diawali dengan proses persiapan yang dilakukan secara sistematis oleh praktikan guna memastikan kesiapan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Persiapan ini dimulai dengan mengikuti kegiatan Sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya pada tanggal 26 November 2024. Melalui kegiatan ini, Program Studi Manajemen memberikan arahan mengenai teknis pelaksanaan kerja profesi, termasuk penjelasan tentang alur pendaftaran, pengumpulan dokumen administratif, serta ketentuan umum yang berlaku selama program berlangsung.

Dokumen penting seperti formular pendaftaran, surat pernyataan magang, dan surat rekomendasi dari universitas dijelaskan secara rinci untuk dipersiapkan oleh mahasiswa.

Berbekal informasi dan wawasan yang diperoleh, pada bulan Desember 2024, praktikan mulai secara aktif mencari peluang kerja profesi yang sesuai dengan minat dan keahlian di bidang digital marketing dan industri kecantikan. Setelah melalui proses seleksi mandiri, praktikan memutuskan untuk melamar ke Lumecolors, sebuah *brand* kosmetik lokal yang dikenal inovatif dan progresif dalam strategi pemasaran digital. Praktikan kemudian menyiapkan sejumlah dokumen pendukung, termasuk *Curriculum Vitae* (CV), portofolio karya, dan transkrip nilai akademik, yang kemudian dikirimkan ke email resmi perusahaan pada tanggal 8 Januari 2025.

Tidak berselang lama, pada 9 Januari 2025, pihak *Human Resources Department* (HRD) Lumecolors menghubungi praktikan melalui WhatsApp untuk menyampaikan bahwa berkas telah diterima dan praktikan dinyatakan lolos tahap seleksi administrasi tanpa perlu melalui sesi wawancara lanjutan. Selanjutnya, praktikan segera melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing MBKM untuk mengurus Surat Pengantar Kerja Profesi sebagai dokumen resmi yang diperlukan dari pihak universitas.

Setelah seluruh tahapan administrasi dan persetujuan diselesaikan, praktikan resmi diterima sebagai peserta kerja profesi dan mulai menjalankan program pada tanggal 15 Januari 2025 secara *Work From Office* (WFO) di kantor pusat Lumecolors yang berlokasi di Pinang, Kota Tangerang, Banten. Praktikan ditempatkan di bawah Divisi Creative dan menjalankan tanggung jawab sebagai Content Creator, dengan fokus utama pada pembuatan konten visual, *copywriting*, serta kegiatan pencarian dan koordinasi dengan *Key Opinion Leaders* (KOL) untuk kebutuhan promosi *brand*. Tahap persiapan ini menjadi pondasi penting yang mendukung keberhasilan praktikan dalam menjalankan seluruh rangkaian tugas dan tanggung jawab selama masa kerja profesi.

b. Tahap Pelaksanaan (15 Januari 2025 – 15 Mei 2025

Pada hari pertama pelaksanaan kerja profesi yakni 15 Januari 2025, praktikan diperkenalkan dengan lingkungan kerja di kantor pusat Lumecolors oleh perwakilan dari Divisi *Creative* serta staf senior yang menjadi pembimbing utama selama program berlangsung. Praktikan mendapatkan pengarahan umum mengenai struktur organisasi perusahaan, nilai-nilai budaya kerja, alur komunikasi internal, serta etika dan peraturan yang berlaku di lingkungan kerja Lumecolors.

Setelah pengarahan awal, praktikan mulai dikenalkan dengan alur kerja dan tanggung jawab yang diemban oleh tim *Creative*, khususnya dalam bidang *content creation* dan *copywriting*. Penjelasan yang diberikan mencakup mekanisme kerja pembuatan konten harian untuk media sosial, standar visual *branding*, penyusunan *copy* untuk *caption* dan *campaign*, serta peran kreatif dalam kolaborasi dengan tim desain dan *marketing*. Selain itu, praktikan juga dilatih untuk memahami karakteristik *brand* dan segmentasi audiens agar konten yang dihasilkan tetap relevan, menarik, dan sesuai dengan identitas perusahaan.

Dalam aktivitas sehari-hari, praktikan berperan aktif dalam perencanaan konten, penulisan naskah promosi, pembuatan brief desain, hingga turut serta dalam proses riset dan pemilihan *Key Opinion Leaders* (KOL) untuk kebutuhan *endorsement*. Praktikan juga diarahkan untuk mengoperasikan berbagai alat bantu kerja digital, seperti *media planner*, *content calendar*, serta platform manajemen sosial media. Bimbingan teknis dan pengawasan rutin diberikan oleh pembimbing dari perusahaan yang secara berkala mengevaluasi kinerja praktikan serta memberikan masukan konstruktif untuk peningkatan kualitas kerja.

Seluruh kegiatan dalam tahap pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang holistik dan aplikatif, sehingga praktikan dapat memahami secara langsung dinamika industri kreatif, khususnya dalam sektor pemasaran digital di bidang kosmetik. Melalui pelibatan penuh dalam berbagai aktivitas, praktikan tidak hanya mengasah keterampilan teknis dalam *content creation*, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir strategis, manajemen waktu, kerja sama tim, serta sikap profesional dan tanggung jawab terhadap target kerja.

c. Tahap Penyusunan Laporan (15 Mei 2025 – 10 Juni 2025)

Tahapan akhir dalam pelaksanaan program kerja profesi adalah penyusunan laporan kerja profesi, yang berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas seluruh aktivitas dan kontribusi yang telah dilakukan selama masa penugasan. Laporan ini menjadi media reflektif yang merangkum berbagai pengalaman praktikan, baik dalam aspek teknis, profesional, maupun pengembangan *soft skills* yang diperoleh selama bekerja di Divisi *Creative* Lumecolors.

Dalam proses penyusunan laporan, praktikan mendokumentasikan kegiatan secara sistematis, termasuk peran dan tanggung jawab sebagai *Content Creator,* keterlibatan dalam perencanaan konten, penulisan *copywriting* untuk media sosial, serta pengalaman dalam melakukan pencarian dan koordinasi dengan *Key Opinion Leaders* (KOL) untuk aktivitas *endorsement* produk Lumecolors. Laporan ini juga memuat catatan harian pekerjaan, dokumentasi visual, serta analisis terhadap *workflow* dan proses kreatif di lingkungan kerja yang dinamis dan berbasis digital.

Penyusunan laporan ini disesuaikan dengan standar akademik yang ditetapkan oleh Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya, dan menjadi bagian penting dari penilaian akhir dalam program kerja profesi. Untuk menjaga kualitas dan ketepatan isi, praktikan melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing akademik dari universitas serta pembimbing lapangan dari perusahaan. Kolaborasi ini memastikan bahwa laporan disusun secara komprehensif, akurat, dan sesuai dengan tujuan program kerja profesi.

Lebih dari sekedar syarat administratif, tahap ini menjadi sarana refleksi mendalam bagi praktikan untuk mengevaluasi pencapaian, tantangan, serta perkembangan kompetensi pribadi selama menjalani program. Melalui penyusunan laporan, praktikan dapat mengidentifikasi kontribusi nyata yang telah diberikan kepada perusahaan, sekaligus memperoleh pemahaman yang lebih tajam mengenai praktik kerja di industri *digital marketing* dan kosmetik. Tahap ini sekaligus menandai berakhirnya program kerja profesi yang menjadi bagian integral dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja secara profesional dan berdaya saing tinggi.

Tahapan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Tahap Persiapan								
Sosialisasi Kerja Profesi								
Proses Pencarian Tempat Kerja Profesi								
Proses *Interview* Dengan Pihak Lumecolors								
Tahap Pelaksanaan								
Pelaksanaan Kerja Profesi: 1) Mempelajari *Product Knowledge* Lumecolors 2) Pembuatan Konten 3) Pencarian dan koordinasi dengan KOL 4) Pembuatan *report* harian								
Tahap Penyusunan								
Penyusunan Laporan Kerja Profesi								

Tabel 1 2 Tahap Pelaksanaan Kerja Profesi